

SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma, SE., M.S.ak
NIP : 19750831 199903 2 001
Jabatan : Staf Akademik Fekon UT

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Analisis Kritisal Bahan Ajar Pengantar Akuntansi (EKMA 4115)
Menggunakan Evaluasi Formatif

Peneliti : Ratna Marta Dhewi, M.Acc, Ak dan Rini Dwiyan Hadiwidjaja, SE, M. Si

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

2014

Tangerang Selatan, 11 Desember

Penelaah,



Irma, SE., M.S.ak

NIP. 19750831 199903 2 001

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 562/Bidang Ekonomi Akuntansi

**USULAN
PENELITIAN EVALUASI BAHAN AJAR**



**ANALISIS KRITIKAL BAHAN AJAR
PENGANTAR AKUNTANSI (EKMA4115)
MENGUNAKAN EVALUASI FORMATIF**

PENGUSUL:

Ratna Marta Dhewi, M.Acc, Ak

0017058402

Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE, M. Si

0031017707

UNIVERSITAS TERBUKA

2014

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN EVALUASI BAHAN AJAR

Judul Penelitian : Analisis Kritisal Bahan Ajar Pengantar
Akuntansi (EKMA 4115) Menggunakan Evaluasi
Formatif

Kode>Nama Rumpun Ilmu :562/Bidang Ekonomi Akuntansi

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Ratna Marta Dhewi, MAcc, Ak
b. NIDN : 0017058402
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Akuntansi
e. Nomor HP : 08561184010
f. Alamat surel (e-mail) : rmdhewi@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE.,M.Si
b. NIDN : 0031017707
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Lama Penelitian keseluruhan : 1 tahun
Biaya Penelitian Keseluruhan Dana internal PT Rp 30.000.000,00

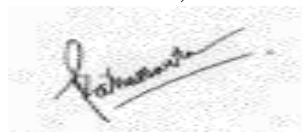
Bogor, 12 Desember 2014

Mengetahui,

Ka. LPPM UT Bogor
Tanda tangan

(Drs. Boedhi Oetoyo, MA)
NIP. 19580410198603 1001

Ketua Peneliti,


(Ratna Marta Dhewi, MAcc, Ak)
NIP. 19840517 200912 2 004

Menyetujui
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari M.Ed, Ph. D
NIP. 19610212 198603 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Bab I. Pendahuluan	
1.1. Latar belakang.....	5
1.2. Perumusan masalah.....	7
1.3. Tujuan penelitian.....	7
1.4. Manfaat penelitian.....	8
1.5. Ruang lingkup penelitian.....	8
Bab II. Tinjauan Pustaka	
2.1. Bahan ajar SPJJ (Sistem Pendidikan Jarak Jauh).....	9
2.2. Pengertian modul.....	10
2.3. Keterbacaan.....	11
2.4. Karakteristik modul.....	11
2.5. Karakteristik pengguna modul.....	12
2.6. Tahapan penulisan modul.....	13
2.7. Desain sistem pembelajaran.....	17
Bab III. Metodologi Penelitian	
3.1. Desain penelitian.....	18
3.2. Metodologi penelitian.....	19
3.3. Sumber data.....	22
3.4. Pengumpulan data.....	22
3.5. Analisis data.....	22
3.6. Instrumen penelitian.....	24
3.7. Hasil yang diharapkan.....	24
Bab IV. Biaya dan Jadwal Penelitian	
4.1. Biaya penelitian.....	25
4.2. Jadwal penelitian.....	26
Bab V. Hasil dan Pembahasan	
5.1. Evaluasi perorangan atau <i>one-to-one evaluation</i>	28
5.2. Evaluasi kelompok sedang (<i>small group evaluation</i>).....	35
5.3. Ujicoba lapangan atau <i>field try out</i> terhadap bahan ajar yang telah direvisi.....	37
Bab VI. Kesimpulan dan Saran	
6.1. Kesimpulan.....	38
6.2. Saran.....	39

Daftar Pustaka

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Justifikasi anggaran penelitian.....	41
Lampiran 2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas....	42
Lampiran 3. Biodata peneliti.....	43
Lampiran 4. Surat pernyataan peneliti.....	51

RINGKASAN

Sistem pembelajaran yang optimal bagi mahasiswa saat ini terus ditelaah dengan mencari metode yang paling tepat untuk memberikan tingkat pemahaman yang optimal dan mendukung pembelajaran secara mandiri. Tujuan jangka panjang penelaahan bahan ajar ini adalah untuk meningkatkan efektivitas kontribusinya pada pengembangan buku ajar dan ilmu pengetahuan bidang akuntansi. Target khusus yang ingin diselaraskan adalah pembenahan metode pendekatan dan instruksional serta efektifitas penguasaan materi pembelajaran yang meliputi kompleksitas teori dan aplikasi ilmu akuntansi dasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa yang mengambil matakuliah EKMA 4115 pada masa registrasi 2012.1 sampai dengan 2013.1 mereka kesulitan dalam memahami kompleksitas teori dan aplikasi bahan ajar EKMA 4115, sehingga mereka bergantung pada tutorial tatap muka (TTM). Mahasiswa yang mengikuti TTM memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dan mampu meraih nilai A dan B lebih besar (rata-rata 75,6%) daripada mahasiswa yang tidak mengikuti TTM (rata-rata 16%). Jarak persentase ini dikategorikan sangat jauh dan menjadi urgensi penelitian ini. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa bahan ajar EKMA 4115 belum dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Adapun bahan ajar yang baik dalam bentuk cetak maupun non cetak, mengandung isi pendidikan dengan teori pedagogi yang memudahkan peserta didik belajar mandiri (Suparman dkk, 2013). Sejalan dengan itu, urgensi penelitian ini merujuk tata sistem pendidikan jarak jauh berbasis kemandirian mahasiswa sejalan dengan SK Rektor No 3747/UN31/2013 pasal 3 bahwa nilai pendukung mata kuliah yang berupa nilai tutorial tatap muka (TTM) atau tutorial online (TUTON) atau praktek atau praktikum akan dihitung kontribusi nilainya terhadap nilai akhir mata kuliah hanya apabila nilai UAS mencapai ≥ 30 .

Oleh karena itu, rencana desain penelitian ini meliputi evaluasi efektivitas bahan ajar dan pengayaan metode sebagai antisipasi atas fenomena kegagalan pemahaman mahasiswa yang akan berdampak pada prestasi mereka di semester selanjutnya dimana mata kuliah Pengantar Akuntansi/EKMA 4115 adalah dasar konsep ilmu akuntansi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Universitas Terbuka (UT) sebagai penyelenggara pendidikan terbuka jarak jauh (PTTJJ) dalam konsep pembelajarannya selalu berusaha mempertahankan kualitas produk akademik dan layanan dengan menggunakan standar ISO 9001:2008. Salah satunya pengembangan bahan ajar yang berkualitas untuk setiap mata kuliah yang ditawarkan. Standar ISO 9001 (*Quality Management System*) untuk memastikan bidang –bidang Layanan Bahan Ajar, Pengembangan dan Layanan Bahan Ajar dan Ujian, Layanan Administrasi Akademik, dan Layanan Belajar Jarak Jauh untuk seluruh UPBJJ-UT atau seluruh proses yang dilaksanakan di UT berjalan sesuai dengan standar internasional ISO 9001.

Setiap bahan ajar didesain sebagai bahan ajar mandiri, artinya bahan ajar diuraikan secara detil untuk membantu mahasiswa belajar mandiri. Belajar mandiri yang diharapkan tentunya berbeda dengan belajar sendiri yang tidak memiliki panduan dan kertas kerja yang terstruktur. UT menyadari sepenuhnya perkembangan ilmu pengetahuan, oleh karena itu bahan ajar yang disediakan perlu diperbaharui sesuai kasus-kasus yang berkembang maupun terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun. Kritisasi dan evaluasi terhadap bahan ajar sangat diharapkan dan perlu direspon dengan baik sebagai wujud dinamisasi kepedulian terhadap pendidikan yang berkualitas. Budaya kritisasi sendiri perlu dibangun dikalangan dosen dan tutor di Universitas Terbuka, juga meminta masukan dari para pengguna bahan ajar tersebut antara lain mahasiswa UT.

Bahan ajar mata kuliah Pengantar Akuntansi/EKSI4115 sudah diterbitkan sejak tahun 2009 dan digunakan untuk seluruh mahasiswa program studi Akuntansi dan Manajemen yang bersifat heterogen. Mahasiswa memiliki berbagai macam perbedaan karakteristik mulai dari perbedaan demografik, motivasi, pola belajar, dan tingkat pemahaman terkait isi pelajaran. Menurut Depdiknas (2008) isi dari modul tersebut harus memiliki pengorganisasian materi pembelajaran yang memadai; penggunaan metode instruksional; penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami; dan pengorganisasian tata tulis dan perwajahan yang baik, untuk dapat menyetarakan pemahaman yang seragam sebagai pondasi penguatan

keilmuan dasar untuk menempuh mata kuliah dan pendalaman Akuntansi di semester lanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa yang mengambil matakuliah EKMA4115 pada masa registrasi 2012.1 sampai dengan 2013.1 mahasiswa tersebut merasakan kesulitan dalam memahami bahan ajar EKMA4115, sehingga mereka memutuskan untuk mengikuti tutorial tatap muka (TTM).

Mahasiswa yang mengikuti TTM cenderung memperoleh pemahaman materi yang lebih baik dan mampu memperoleh nilai A dan B. Namun mahasiswa yang tidak mengikuti TTM cenderung memperoleh nilai C dan D bahkan mendapat nilai E. Berikut adalah hasil belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah EKMA 4115 pada masa registrasi 2012.1-2012.2.

Tabel 1. Hasil belajar mahasiswa 2012.1-2012.2 terhadap matakuliah EKMA 4115

Masa Registrasi	Jumlah mahasiswa	Peserta TTM			Peserta Non TTM		
		Jmh (orang)	% nilai A dan B	% nilai C, D dan E	Jmh (orang)	% nilai A dan B	% nilai C, D dan E
20121	153 orang	71	77,5 % (55 orang)	22,5% (16 orang)	82	12.2 % (10 orang)	68,3 % (56 orang)
20122	172 orang	95	73,7% (70 orang)	25,3% (24 Orang)	77	20,8 % (16 orang)	65% (50 orang)

Sumber: SRS Non Pendas dan Aplikasi TTM di UPBJJ-UT Bogor diakses 10 Desember 2013

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti TTM memiliki peluang memperoleh nilai A dan B lebih besar (rata-rata 75,6%) dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti TTM (rata-rata 16%). Selisih persentase ini sangat jauh dan menjadi alasan utama penelitian ini dilakukan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa bahan ajar EKMA4115 belum didesain menjadi bahan ajar mandiri. Adapun bahan ajar yang baik dalam bentuk cetak maupun non cetak, mengandung isi pendidikan dengan teori pedagogi yang memudahkan peserta didik belajar mandiri (Suparman dkk, 2013). Sejalan dengan itu, urgensi penelitian ini merujuk tata sistem pendidikan jarak jauh berbasis kemandirian mahasiswa sejalan dengan SK Rektor No 3747/UN31/2013 pasal 3 bahwa nilai pendukung mata kuliah yang berupa nilai tutorial tatap muka (TTM) atau tutorial online (TUTON) atau praktek atau praktikum akan dihitung kontribusi nilainya terhadap nilai akhir mata kuliah hanya apabila nilai UAS mencapai ≥ 30 .

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berusaha untuk menghasilkan bahan ajar mandiri-*prototype* Pengantar Akuntansi/EKMA4115 yang sesuai dengan rumusan kompetensi yang harus dikuasai, dan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan akuntansi terkini serta sesuai dengan konsep desain instruksional melalui evaluasi efektivitas bahan ajar dan pengayaan metode. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi fenomena kegagalan pemahaman mahasiswa yang akan berdampak pada prestasi di semester selanjutnya dimana mata kuliah EKMA4115 adalah dasar konsep ilmu akuntansi. Penelaahan bahan ajar ini mengacu pada prinsip peningkatan mutu berkesinambungan yang akan disesuaikan dengan kriteria evaluasi formatif Departemen Pendidikan Nasional. Selain itu, penelitian ini membandingkan antara bahan ajar lama dengan bahan ajar baru (setelah revisi) untuk mengetahui apakah saran dan rekomendasi dari pakar, pengampu dan mahasiswa sudah diterapkan.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan prastudi, maka bahan ajar EKMA4115 perlu didesain, direvisi dan diperkaya sehingga menjadi bahan ajar mandiri. Oleh karena itu, evaluasi formatif terhadap bahan ajar EKMA4115 segera dilakukan pada penelitian ini. Adapun rumus permasalahan pada kajian ini adalah.

- 1) Bagaimana hasil evaluasi perorangan atau *one-to-one evaluation* pada bahan ajar EKMA4115?
- 2) Bagaimana hasil evaluasi kelompok sedang (*small group evaluation*) pada bahan ajar EKMA 4115 yang telah direvisi berdasarkan hasil evaluasi perorangan?
- 3) Bagaimana hasil ujicoba lapangan atau *field try out* bahan ajar EKMA4115 yang telah direvisi atau dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi perorangan dan kelompok sedang melalui hasil belajar mahasiswa?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan kajian bahan ajar EKMA 4115 adalah untuk :

- 1) Mengevaluasi bahan ajar EKMA4115 melalui evaluasi perorangan atau *one-to-one evaluation*.

- 2) Mengevaluasi bahan ajar EKMA4115 melalui evaluasi kelompok sedang (*small group evaluation*) yang telah direvisi berdasarkan hasil evaluasi perorangan.
- 3) Menguji, menganalisis keampuhan, dan memvalidasi bahan ajar EKMA4115 yang telah direvisi atau dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi perorangan dan kelompok sedang melalui hasil belajar mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

- 1) Mahasiswa UT, khususnya mahasiswa PS S1 Akuntansi dan Manajemen sebagai pengguna bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA4115.
- 2) UT sebagai pengembang bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA4115.
- 3) Peneliti lainnya, sebagai referensi dan tambahan informasi untuk penelitian lanjutan.

1.5 Ruang lingkup

Analisis kritis merupakan suatu cara untuk mencoba memahami atau mengkaji kenyataan, kejadian (peristiwa), situasi, benda, orang, dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna langsung. Penelitian ini diawali dengan analisis kritis terhadap bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA4115 yaitu mengidentifikasi hal-hal yang telah berjalan dengan baik pada tahap perencanaan dan pelaksanaan serta di bagian mana perbaikan-perbaikan dapat dilakukan yang kemudian menjadi rekomendasi untuk revisi atau pengembangan bahan ajar mandiri yang ideal. Langkah-langkah mengembangkan suatu bahan ajar mandiri dapat dilakukan melalui evaluasi formatif.

Evaluasi formatif yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi instrumen instrumen yang terdiri dari pengorganisasian dan kualitas isi materi, penggunaan metode instruksional, penggunaan bahasa, pengorganisasian tata tulis dan perwajahan, yang dikhususkan pada beberapa modul dari bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA4115. Evaluasi formatif ini melibatkan pakar, pengampu dan mahasiswa sebagai pengguna modul.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bahan Ajar SPJJ (Sistem Pendidikan Jarak Jauh)

Salah satu karakteristik SPJJ dalam proses pembelajarannya dengan cara belajar mandiri. Mahasiswa belajar tanpa didampingi oleh pengajar atau tutor sehingga kehadiran pengajar harus digantikan oleh kehadiran bahan ajar yang dirancang khusus. UT yang menerapkan SPJJ mengembangkan bahan ajar yang dirancang khusus dengan memenuhi prinsip “*self-contained*” dan “*self-instructional*” agar dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa tanpa bantuan tutor. Bahan ajar UT dapat dipelajari secara mandiri, didiskusikan dengan teman dalam kelompok belajar. Bahan ajar utama UT adalah bahan ajar cetak yang disebut Buku Materi Pokok (BMP). Selain Bahan Ajar Cetak (BAC), UT juga menyediakan bahan ajar tambahan yang berupa Bahan Ajar Non-Cetak (BANC) yang berbentuk kaset audio, CD audio, CD audiografis, CD video, CD video interaktif, bahan ajar berbantuan komputer, dan *web supplement* yang merupakan satu kesatuan dengan BMP (Katalog Non Pendas UT 2013, 2013).

Suatu tantangan bagi SPJJ khususnya UT untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang mempunyai motivasi yang cukup untuk belajar dan pengetahuan atau substansi yang disajikan tersebut menarik, relevan dan berkualitas. Penyampaian pengetahuan sebaiknya ditunjang oleh uraian, baik tertulis maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan suara. Terutama untuk bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA4115, kasus yang diselesaikan dalam bahan ajar ini merupakan kasus yang komprehensif sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam memperbaiki kesalahan praktik, karena tiap kesalahan berpengaruh terhadap semua pekerjaan dalam satu siklus proses akuntansi pada periode tertentu. Dalam hal ini peran ilmu teknologi pendidikan menjadi sangat penting, bahan ajar memerlukan media lain sebagai pendukung seperti gambar bersuara dengan slide berwarna atau terminal komputer bahkan diselingi dengan musik. Pribadi dan Sjarif (2010) menyatakan bahwa BAC yang digunakan pada lembaga Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) seperti UT umumnya didesain dengan menggunakan struktur yang sangat ketat dan memuat informasi dan pengetahuan yang padat.

Bahan ajar yang digunakan dalam penyelenggaraan SPJJ perlu dirancang dengan menggunakan model instruksional yang sesuai dengan kondisi belajar, agar

dapat membantu siswa dalam melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Desain sistem pembelajaran adalah proses yang sistematis yang digunakan untuk merancang peristiwa pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Desain atau rancangan bahan ajar yang efektif mencakup beberapa komponen yaitu:

1. struktur;
2. isi atau materi pelajaran;
3. strategi penyajian; dan
4. penampilan fisik.

Disamping itu, cara mengevaluasi keberhasilan belajar siswa dan pemberian umpan balik juga ikut memegang peranan penting dalam menentukan kualitas bahan ajar yang digunakan dalam program PJJ (Pribadi dan Sjarif, 2010).

Salah satu komponen bahan ajar cetak UT yaitu modul, modul merupakan bagian dari bahan ajar dan setiap bahan ajar terdiri dari 3 (tiga) sampai dengan 9 (sembilan) modul.

2.2 Pengertian Modul

Untuk mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran modul yang berkualitas merupakan suatu hal yang mutlak dimiliki oleh instansi pendidikan yang memiliki keterpisahan antara mahasiswa dan pengajarnya. Untuk dapat menghasilkan modul yang berkualitas tinggi maka definisi modul merupakan hal yang penting.

Menurut buku panduan penulisan modul yang dikeluarkan oleh Depdiknas (2008) modul merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Sedangkan menurut Kep. Mendikbud No. 025/O/1995 tentang Petunjuk Tehnis Jabatan Fungsional Guru, definisi modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut.

Dari beberapa pengertian modul tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa modul merupakan sarana pembelajaran yang disajikan secara tertulis berisi materi, metode, dan cara pengevaluasian hasil belajar yang dikemas secara lebih sistematis dan menarik sehingga kompetensi yang akan dicapai dapat tercapai setelah peserta didik memahami isi modul tersebut dengan cara belajar mandiri.

2.3 Keterbacaan

Dalam penulisan modul keterbacaan merupakan hal yang paling mendasar berikut ini definisi dari keterbacaan. Klare (1963) dalam mendefinisikan mudah dibaca sebagai "kemudahan pemahaman karena penggunaan gaya penulisan (diluar konten dan pengorganisasian) "

Menurut McLaughlin (1969) definisi keterbacaan adalah: "sejauh mana suatu kelas tertentu menganggap bahwa materi tersebut menarik dan mudah dipahami." Secara lebih lengkap Dale dan Chall's (1949) mengungkapkan pengertian keterbacaan sebagai berikut "banyaknya orang yang ketika diberikan materi/modul tersebut dapat membuatnya menjadi sukses dalam artian dapat memperluas pemahaman pengetahuan pada kecepatan membaca yang optimal dan menemukan suatu ketertarikan."

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa modul harus dapat dimengerti dengan mudah oleh pembacanya (alur penulisannya sistematis, tidak ada kesalahan tanda baca) dan dapat menimbulkan ketertarikan untuk semakin dapat memahami materi yang dikandungnya.

2.4 Karakteristik modul

Sebuah modul bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik sebagai berikut (Depdiknas, 2008)

1. *Self Instructional*; yaitu melalui modul tersebut seseorang atau peserta belajar mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instructional*, maka dalam modul:
 - a. berisi tujuan yang dirumuskan dengan jelas;
 - b. berisi materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit kecil/spesifik sehingga memudahkan belajar secara tuntas;
 - c. menyediakan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran;
 - d. menampilkan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan pengguna memberikan respon dan mengukur tingkat penguasaannya;
 - e. kontekstual yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan penggunaannya;
 - f. menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif;
 - g. terdapat rangkuman materi pembelajaran;

- h. terdapat instrumen penilaian/assessment, yang memungkinkan penggunaan diklat melakukan *self assessment*;
 - i. terdapat instrumen yang dapat digunakan penggunaanya mengukur atau mengevaluasi tingkat penguasaan materi;
 - j. terdapat umpan balik atas penilaian, sehingga penggunaanya mengetahui tingkat penguasaan materi; dan
 - k. tersedia informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran dimaksud.
2. *Self Contained*; yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pembelajar mempelajari materi pembelajaran yang tuntas, karena materi dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu unit kompetensi harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan kompetensi yang harus dikuasai.
 3. *Stand Alone* (berdiri sendiri); yaitu modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. Dengan menggunakan modul, pembelajar tidak tergantung dan harus menggunakan media yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika masih menggunakan dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka media tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.
 4. *Adaptive*; modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. Dengan memperhatikan percepatan perkembangan ilmu dan teknologi pengembangan modul multimedia hendaknya selalu diperbaharui.

2.5 Karakteristik pengguna modul

Karakteristik pembelajar yang akan mempelajari modul dapat dilihat berdasarkan empat karakteristik berikut (Depdiknas, 2008)

1. *Demografik*. Karakteristik demografik meliputi banyaknya peserta yang akan mempelajari modul yang akan kita kembangkan. Rentang usia, status

perkawinan, status pekerjaan, jenis pekerjaan, dan tempat tinggal peserta merupakan karakteristik yang perlu diketahui untuk pengembangan modul.

2. *Motivasi*. Untuk mempelajari motivasi pembelajar perlu diketahui alasan mereka mengikuti pembelajaran, kaitan materi isi pelajaran dengan pekerjaan mereka, alasan memilih pembelajaran swaajar, harapan mereka setelah mengikuti pembelajaran, dan keinginan serta ketakutan mereka dalam pembelajaran.
3. *Faktor yang terkait dengan kegiatan belajar*. Adapun yang termasuk faktor ini ialah kecerdasan dan kemampuan belajar peserta pembelajaran. Selain itu, termasuk kedalam faktor ini ialah pengalaman belajar mandiri, tingkat pendidikan sebelumnya, dan ketersediaan waktu serta fasilitas untuk belajar.
4. *Latar belakang terkait isi pelajaran*. Termasuk kedalam faktor ini ialah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dikuasai yang terkait dengan isi pelajaran yang akan diikuti.

2.6 Tahap penulisan modul

a. Analisis kebutuhan modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis kompetensi/ tujuan untuk menentukan jumlah dan judul modul yang dibutuhkan untuk mencapai suatu kompetensi tersebut. Penetapan judul modul didasarkan pada kompetensi yang terdapat pada garis-garis besar program yang ditetapkan. Analisis kebutuhan modul bertujuan untuk mengidentifikasi dan menetapkan jumlah dan judul modul yang harus dikembangkan. Analisis kebutuhan modul dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Tetapkan kompetensi yang terdapat di dalam garis-garis besar program pembelajaran yang akan disusun modulnya;
- b) Identifikasi dan tentukan ruang lingkup unit kompetensi tersebut;
- c) Identifikasi dan tentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dipersyaratkan;
- d) Tentukan judul modul yang akan ditulis
- e) Kegiatan analisis kebutuhan modul dilaksanakan pada periode awal pengembangan modul

b. Penyusunan *Draft*

Penyusunan *draft* modul merupakan proses penyusunan dan pengorganisasian materi pembelajaran dari suatu kompetensi atau sub kompetensi menjadi satu kesatuan yang sistematis. Penyusunan *draft* modul bertujuan menyediakan *draft* suatu modul sesuai dengan kompetensi atau sub kompetensi yang telah ditetapkan. Penulisan *draft* modul dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Tetapkan judul modul
- b) Tetapkan tujuan akhir yaitu kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah selesai mempelajari satu modul
- c) Tetapkan tujuan antara yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir
- d) Tetapkan garis-garis besar atau *outline* modul
- e) Kembangkan materi pada garis-garis besar
- f) Periksa ulang *draft* yang telah dihasilkan

Kegiatan penyusunan *draft* modul hendaknya menghasilkan *draft* modul yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Judul modul; menggambarkan materi yang akan dituangkan di dalam modul;
2. Kompetensi atau sub kompetensi yang akan dicapai setelah menyelesaikan mempelajari modul;
3. Tujuan terdiri atas tujuan akhir dan tujuan antara yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari modul;
4. Materi pelatihan yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik;
5. Prosedur atau kegiatan pelatihan yang harus diikuti oleh peserta didik untuk mempelajari modul;
6. Soal-soal, latihan, dan atau tugas yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik;
7. Evaluasi atau penilaian yang berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul;
8. Kunci jawaban dari soal, latihan dan atau pengujian

c. Uji Coba

Uji coba *draft* modul adalah kegiatan penggunaan modul pada peserta terbatas, untuk mengetahui keterlaksanaan dan manfaat modul dalam pembelajaran sebelum modul tersebut digunakan secara umum. Uji coba *draft* modul bertujuan untuk;

- a) mengetahui kemampuan dan kemudahan peserta dalam memahami dan menggunakan modul;
- b) mengetahui efisiensi waktu belajar dengan menggunakan modul; dan
- c) mengetahui efektifitas modul dalam membantu peserta mempelajari dan menguasai materi pembelajaran.

Untuk melakukan uji coba *draft* modul dapat diikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siapkan dan gandakan *draft* modul yang akan diuji cobakan sebanyak peserta yang akan diikutkan dalam uji coba.
2. Susun instrumen pendukung uji coba.
3. Distribusikan *draft* modul dan instrumen pendukung uji coba kepada peserta uji coba.
4. Informasikan kepada peserta uji coba tentang tujuan uji coba dan kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta uji coba.
5. Kumpulkan kembali *draft* modul dan instrumen uji coba.
6. Proses dan simpulkan hasil pengumpulan masukan yang dijarah melalui instrumen uji coba.

Dari hasil uji coba diharapkan diperoleh masukan sebagai bahan penyempurnaan *draft* modul yang diuji cobakan. Terdapat dua macam uji coba yaitu uji coba dalam kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba kelompok kecil adalah uji coba yang dilakukan hanya kepada 2 - 4 peserta didik, sedangkan uji coba lapangan adalah uji coba yang dilakukan kepada peserta dengan jumlah 20 – 30 peserta didik.

d. Validasi

Validasi adalah proses permintaan persetujuan atau pengesahan terhadap kesesuaian modul dengan kebutuhan. Untuk mendapatkan pengakuan kesesuaian tersebut, maka validasi perlu dilakukan dengan melibatkan pihak praktisi yang ahli sesuai dengan bidang-bidang terkait dalam modul. Validasi modul bertujuan untuk memperoleh pengakuan atau pengesahan kesesuaian modul dengan kebutuhan sehingga modul tersebut layak dan cocok digunakan dalam pembelajaran. Validasi modul meliputi: isi materi atau substansi modul; penggunaan bahasa; serta penggunaan metode instruksional. Validasi dapat dimintakan dari beberapa pihak sesuai dengan keahliannya masing-masing antara lain;

- a) ahli substansi dari industri untuk isi atau materi modul;

- b) ahli bahasa untuk penggunaan bahasa; atau
- c) ahli metode instruksional untuk penggunaan instruksional guna mendapatkan masukan yang komprehensif dan obyektif.

Untuk melakukan validasi *draft* modul dapat diikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siapkan dan gandakan *draft* modul yang akan divalidasi sesuai dengan banyaknya validator yang terlibat.
2. Susun instrumen pendukung validasi.
3. Distribusikan *draft* modul dan instrumen validasi kepada peserta validator.
4. Informasikan kepada validator tentang tujuan validasi dan kegiatan yang harus dilakukan oleh validator.
5. Kumpulkan kembali *draft* modul dan instrumen validasi.
6. Proses dan simpulkan hasil pengumpulan masukan yang dijangkau melalui instrumen validasi.

Dari kegiatan validasi *draft* modul akan dihasilkan *draft* modul yang mendapat masukan dan persetujuan dari para validator, sesuai dengan bidangnya. Masukan tersebut digunakan sebagai bahan penyempurnaan modul.

e. Revisi

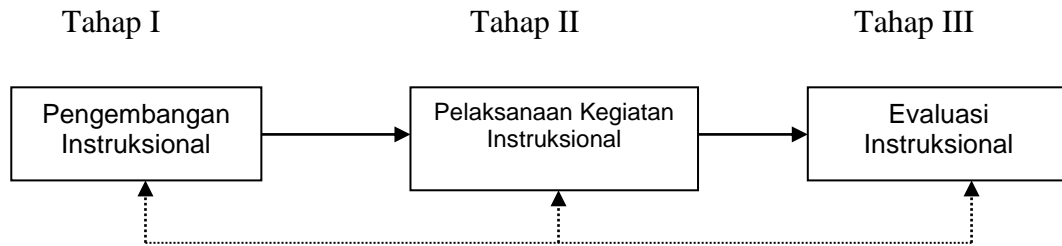
Revisi atau perbaikan merupakan proses penyempurnaan modul setelah memperoleh masukan dari kegiatan uji coba dan validasi. Kegiatan revisi *draft* modul bertujuan untuk melakukan finalisasi atau penyempurnaan akhir yang komprehensif terhadap modul, sehingga modul siap diproduksi sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kegiatan sebelumnya, maka perbaikan modul harus mencakup aspek-aspek penting penyusunan modul diantaranya yaitu;

- a) pengorganisasian materi pembelajaran;
- b) penggunaan metode instruksional;
- c) penggunaan bahasa; dan
- d) pengorganisasian tata tulis dan perwajahan.

Mengacu pada prinsip peningkatan mutu berkesinambungan, secara terus menerus modul dapat ditinjau ulang dan diperbaiki.

2.7 Desain Sistem Pembelajaran

Pengembangan instruksional tidak hanya terbatas pada proses identifikasi kebutuhan instruksional sampai pada pengembangan strategi instruksional saja, namun sampai pada tahap evaluasi seperti tertuang pada gambar 2.1. berikut.



Gambar 1. Siklus Lengkap Kegiatan Instruksional
Sumber: Suparman (2004)

Tahap I

Mendefinisikan masalah dan organisasi (mengidentifikasi kebutuhan instruksional, merumuskan tujuan instruksional umum, melakukan analisis instruksional, mengidentifikasi perilaku & karakteristik awal peserta didik dan mendeskripsikan latar/setting)

Tahap II

Analisis dan pengembangan sistem instruksional (menulis tujuan instruksional khusus, menulis tes acuan patokan, menyusun strategi instruksional, dan mengembangkan prototipa sistem instruksional)

Tahap III

Evaluasi formatif terhadap prototipa sistem instruksional (review pakar & revisi, uji coba skala kecil & revisi, dan uji coba skala luas yang melibatkan masyarakat pengguna lulusan & revisi)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium, tetapi dapat juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran dikelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi dan sistem manajemen.

Prosedur penelitian dan pengembangan (R&D) bahan ajar jarak jauh ini melalui suatu evaluasi yaitu evaluasi formatif. Penelitian dan pengembangan bahan ajar dilakukan dengan cara mendesain program atau bahan ajar sesuai dengan masalah yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan. Tindak lanjut dari hasil analisis kebutuhan tersebut adalah mendesain, melakukan ujicoba program atau bahan, serta melakukan revisi sampai bahan ajar tersebut dianggap siap untuk digunakan dalam situasi sesungguhnya. Langkah-langkah dari prosedur pengembangan bahan ajar melalui evaluasi formatif secara spesifik adalah:

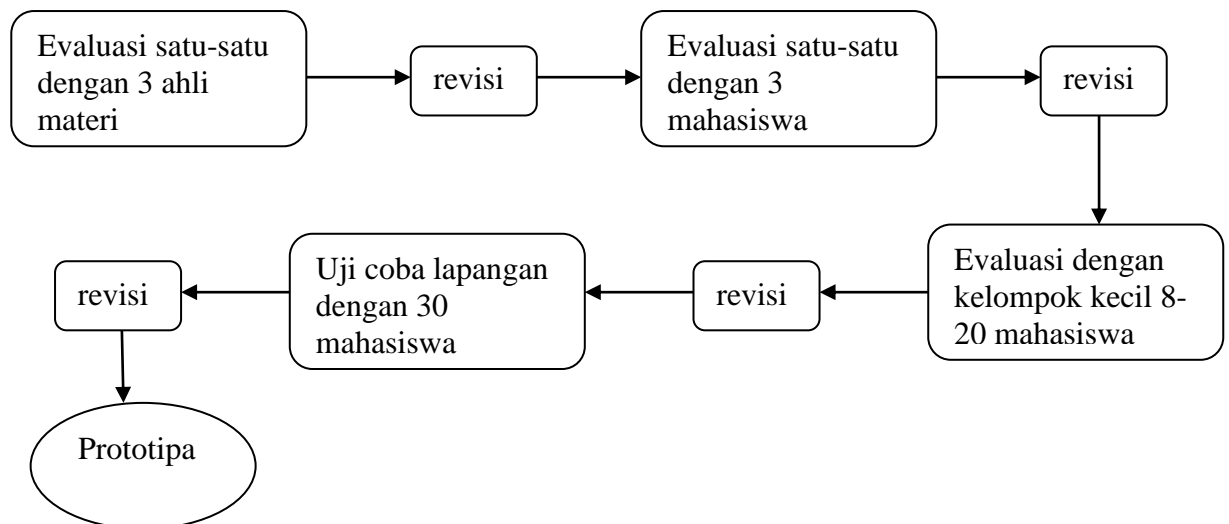
1. Melakukan evaluasi perorangan atau *one-to-one evaluation* pada bahan ajar EKMA14115 dan melaksanakan revisi berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Pada langkah pertama ini dilakukan evaluasi bahan ajar dengan (a) pakar ilmu akuntansi dan (b) pengampu (*course manager*). Hasil evaluasi ini menjadi masukan dan rekomendasi bagi penulis untuk merevisi bahan ajar tersebut.
2. Melakukan evaluasi kelompok sedang (*small group evaluation*) pada bahan ajar EKMA4115. Evaluasi kelompok sedang dilakukan oleh 9 mahasiswa dalam satu kelas. Setiap mahasiswa mengisi kuesioner yang dilengkapi dengan *print-out* modul lama (sebelum revisi). Hasil evaluasi ini kemudian menjadi masukan dan rekomendasi kembali untuk penulis untuk langsung merespon dan merevisi modul tersebut berdasarkan masukan. .

3. Melakukan ujicoba lapangan atau *field try out* terhadap bahan ajar yang tengah dikembangkan. Langkah terakhir ini merupakan langkah menguji keampuhan dari produk yang dihasilkan. Ujicoba ini dilakukan oleh 24 orang mahasiswa dalam satu kelas, setiap mahasiswa diberikan kuesioner dan modul baru (setelah revisi). Hasil ujicoba ini akan dianalisis dengan cara membandingkan antara modul lama (sebelum revisi) dan modul baru (setelah revisi). Perbandingan hasil ujicoba/eksperimen pada kedua kelompok tersebut dapat menunjukkan tingkat keampuhan dan produk yang dihasilkan

3.2. Metodologi penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan bahan ajar melalui evaluasi formatif terhadap beberapa modul pada bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA4115 cetakan pertama tahun 2009 yang masih digunakan mahasiswa hingga tahun 2013. Evaluasi formatif merupakan suatu penelitian yang berfungsi merencanakan, mendapatkan, dan menganalisis data dan informasi untuk digunakan dalam merevisi bahan ajar yang sudah ada (Suparman, dkk, 2013).

Evaluasi formatif terdiri dari beberapa tahapan yang melibatkan ahli materi dan mahasiswa. Secara lebih lengkap, prosedur evaluasi formatif digambarkan sebagai berikut (Suparman, dkk 2013).

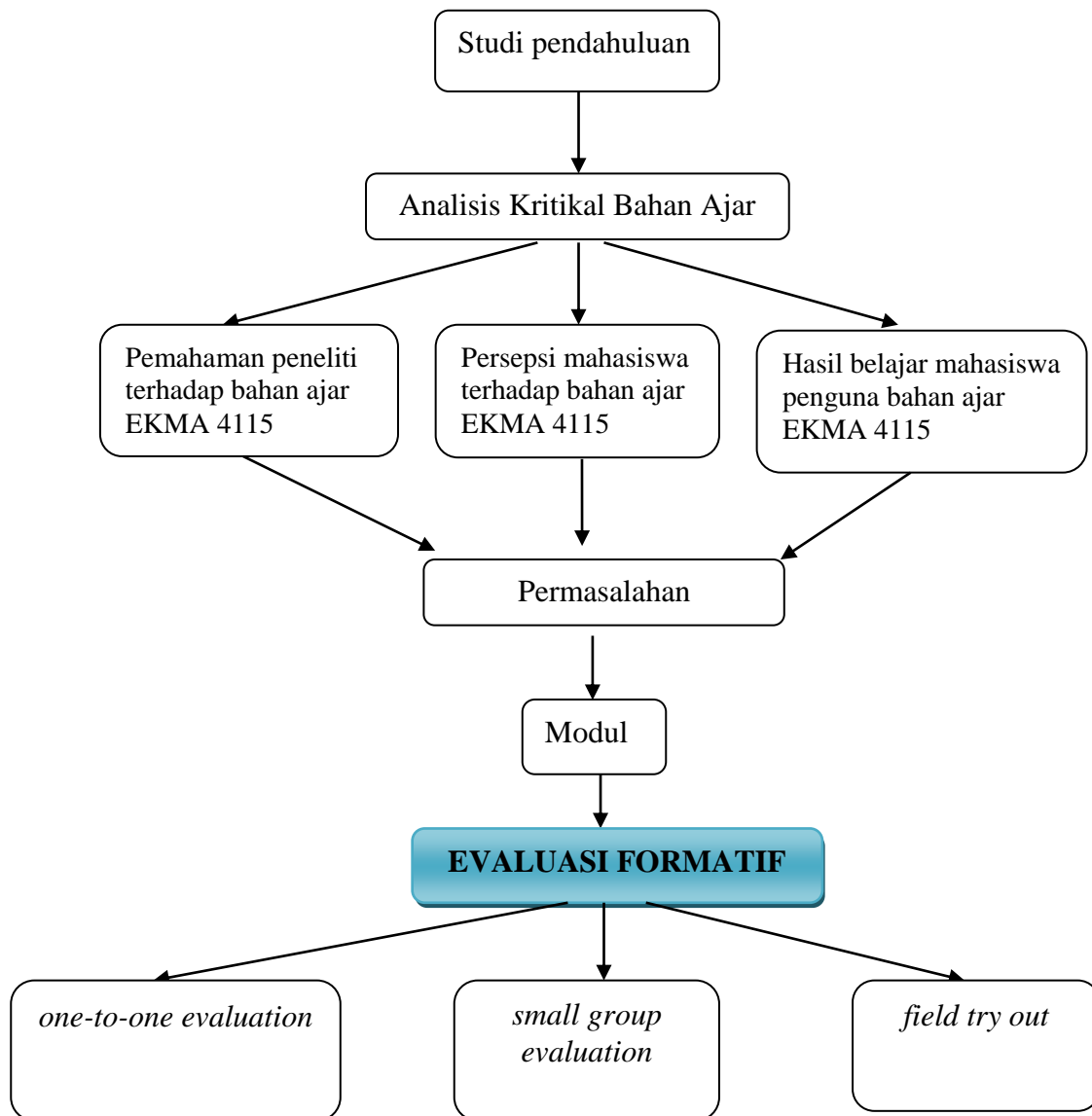


Gambar 2. Prosedur evaluasi formatif

1. Partisipasi oleh 3 ahli materi untuk memverifikasi:
 - 1) Rumusan TIU dan TIK
 - 2) Analisis instruksional
 - 3) Akurasi dan kekinian dari materi

- 4) Perbendaharaan kata, urutan, dan kegiatan partisipasi mahasiswa
 - 5) Kejelasan dan kepatutan butir-butir tes
2. Partisipasi oleh mahasiswa
 - 1) Mengevaluasi kualitas tes awal dan tes formatif
 - 2) Duduk dengan mahasiswa pada saat ia mempelajari bahan ajar
 - a. Kejelasan pembelajaran
 - b. Dampak pada mahasiswa
 - c. Kelayakan
3. Evaluasi dengan kelompok kecil 8-20 mahasiswa
 - 1) Efektifitas pembelajaran (tes awal dan akhir)
 - 2) Sikap terhadap pembelajaran (kuesioner dan interview)
 - 3) Kelayakan pembelajaran (waktu yang diperlukan untuk mahasiswa dan sikap dari penyelenggara)
 - 4) Melaksanakan kuesioner untuk mahasiswa tentang sikap mereka:
 - a. Apakah pembelajaran tadi menarik perhatian anda ?
 - b. Apakah pembelajaran tadi terlalu panjang atau singkat?
 - c. Apakah pembelajaran tadi terlalu sulit atau terlalu mudah?
 - d. Apakah ilustrasi membantu atau mengganggu?
 - e. Apakah tes itu mengukur bahan yang sudah disajikan?
4. Uji coba lapangan dengan 30 mahasiswa
 - 1) Efektifitas diukur dengan tes akhir untuk mahasiswa
 - 2) Sikap mahasiswa dan tutor terhadap pembelajaran
 - 3) Kelayakan pembelajaran dilihat dari segi relevansi/manfaat, waktu dan biaya
 - 4) Desain bahan pembelajaran (kesesuaiannya dengan prinsip belajar, pembelajaran dan motivasi)
 - 5) Ketersediaan sumber belajar lain jika diperlukan

Lebih jauh, keempat langkah itu dapat digambarkan dalam paradigma kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka pemikiran penelitian

Kerangka pemikiran ini menguraikan studi pendahuluan menghasilkan permasalahan melalui analisis kritikal bahan ajar berupa pemahaman peneliti terhadap bahan ajar, persepsi mahasiswa terhadap bahan ajar termasuk keluhan mahasiswa mengenai sulitnya memahami isi materi, serta hasil belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah EKMA4115. Studi pendahuluan menyajikan bahwa sebagian besar hasil belajar (nilai) mahasiswa yang tidak mengikuti tutorial tatap muka (TTM) adalah nilai C dan D. Sedangkan mahasiswa yang mengikuti TTM mayoritas meraih nilai A dan B.

Setelah permasalahan muncul melalui analisis kritikal maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi formatif bahan ajar melalui 3 (tiga) tahap evaluasi yang menghasilkan bahan ajar mandiri dan sesuai dengan konsep pembelajaran jarak jauh.

3.3. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dilengkapi dengan modul dan wawancara langsung dengan mahasiswa di UPBJJ UT Jakarta dan Bogor masa registrasi 2014.1 dan 2014.2 untuk memperkaya data penelitian. Hal ini dilakukan karena mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta dan Bogor dianggap mewakili kompleksitas variasi latar belakang sosial, budaya, pendidikan yang merupakan gambaran variasi mahasiswa UT.

Selain itu, data primer juga diperoleh dari pakar (review pakar) melalui kuesioner dan wawancara langsung. Kriteria yang dimaksud pakar pada penelitian ini adalah tutor UT yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan sudah menutor matakuliah Pengantar Akuntansi/EKMA4115 minimal 2(dua) semester atau orang yang memiliki minat besar pada bidang studi akuntansi yang memiliki latar belakang linear dibidang akuntansi minimal sampai dengan pendidikan S2 maupun hingga memperoleh gelar kehormatan Professor.

3.4. Pengumpulan data

Data penelitian ini diperoleh dari hasil telaah bersama dengan para pakar atau tutor, khususnya substansi materi dibidang akuntansi. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi pada kelas tutorial, dan menyebarkan kuesioner dan di UPBJJ UT Bogor dan Jakarta. Angket yang digunakan adalah Angket Penilaian Pengguna terhadap Bahan Ajar (AJ10-RK03-r02) kepada mahasiswa yang mengikuti TTM dan non TTM.

3.5. Analisis data

Analisis kritikal merupakan suatu cara untuk mengkaji kenyataan, kejadian (peristiwa), situasi, benda, orang, dan pernyataan yang ada. Paradigma penelitian ini diawali dengan analisis kritikal bahan ajar EKMA4115 dengan mengidentifikasi hal-hal yang telah berjalan baik pada setiap tahapan perencanaan

dan pengembangan bahan ajar, kemudian mengevaluasi bagian-bagian mana yang perlu direvisi. Kemudian langkah-langkah evaluasi formatif dilakukan . Sebagai berikut.

Tabel 2. Langkah-langkah evaluasi dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif bahan ajar.

NO	TAHAPAN EVALUASI	TUJUAN EVALUASI	ANALISIS DATA	RESPONDEN	HASIL
1	Evaluasi perorangan (<i>one-to-one</i>)	Mengidentifikasi dan menghilangkan kesalahan-kesalahan serta untuk memperoleh indikasi dan reaksi awal dari pakar dan pendesain instruksional	Deskriptif Menggunakan instrument (AJ10-RK03-r02)	1 orang pakar + 1 orang pengampu	Revisi Desain dan Draft Bahan Ajar
2	Evaluasi kelompok sedang (<i>small group evaluation</i>)	Menentukan efektifitas perubahan-perubahan yang telah dilakukan setelah evaluasi perorangan dan mengidentifikasi apabila pebelajar memiliki masalah-masalah pembelajaran	Deskriptif Evaluatif	10 orang mahasiswa	Revisi Draft Bahan Ajar
3	Uji coba lapangan (<i>Field Try Out</i>)	Menentukan apakah perubahan-perubahan yang telah dilakukan setelah evaluasi kelompok sudah efektif dan menguji bahan ajar yang dikembangkan sudah sesuai dengan substansi dan konsep desain instruksional.	Deskriptif Kualitatif	30 orang mahasiswa	Revisi Final BA

Penelitian ini juga merupakan gabungan metode deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Kondisi yang ada mencakup: (1) Kondisi produk-produk yang sudah ada sebagai bahan perbandingan atau bahan dasar (embrio) produk yang akan dikembangkan, (2) Kondisi pihak pengguna (mahasiswa); (3) Kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan dari produk yang akan dihasilkan.

Metode evaluatif, digunakan untuk mengevaluasi produk dalam proses uji coba pengembangan suatu produk. Produk penelitian dikembangkan melalui serangkaian uji coba dan pada setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi, baik itu evaluasi hasil maupun evaluasi proses. Berdasarkan temuan-temuan pada hasil uji coba diadakan penyempurnaan (revisi model).

Metode eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan dari produk yang dihasilkan. Walaupun dalam tahap uji coba telah ada evaluasi (pengukuran), tetapi pengukuran tersebut masih dalam rangka pengembangan produk, belum ada

kelompok pembanding. Pembandingan hasil eksperimen pada kedua kelompok tersebut dapat menunjukkan tingkat keampuhan dan produk yang dihasilkan

3.6. Instrumen Penelitian

Evaluasi formatif yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi instrumen-instrumen yang terdiri dari :

- 1) pengorganisasian materi, tinjauan isi teori, kualitas pemaparan, penjelasan rumus dan soal-soal latihan, ilustrasi, dan studi kasus bahan ajar mata kuliah Pengantar Akuntansi/EKMA4115.
- 2) penggunaan metode instruksional dan umpan balik mata kuliah Pengantar Akuntansi/EKMA4115.
- 3) penggunaan bahasa bahan ajar mata kuliah Pengantar Akuntansi /EKMA4115.
- 4) pengorganisasian tata tulis dan perwajahan modul mata kuliah Pengantar Akuntansi/EKMA4115.

3.7. Hasil yang diharapkan

Dengan adanya evaluasi formatif modul mata kuliah Pengantar Akuntansi/EKMA4115 diharapkan:

1. Target khusus, perbaikan desain instruksional dan substansi materi yang lebih efektif meliputi kompleksitas teori dan aplikasi ilmu akuntansi dasar. Serta mengembangkan bahan ajar yang mampu membangkitkan rasa keingintahuan dan ketertarikan mahasiswa lebih dalam terhadap mata kuliah Pengantar Akuntansi/EKMA4115. Mengingat mata kuliah EKMA4115 merupakan mata kuliah yang ada pada semester awal.
2. Target jangka panjang, revisi bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA4115 menjadi bahan ajar mandiri dan sesuai dengan desain instruksional serta masukan hasil penelitian ini. Khususnya pada pengembangan bahan ajar-bahan ajar ilmu pengetahuan bidang akuntansi.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1. Biaya penelitian

Biaya yang diperlukan untuk melakukan penelitian evaluasi formatif bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA4115 adalah:

Tabel 3. Biaya penelitian (dalam satuan rupiah)

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	8.010.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	4.209.000
3	Biaya perjalanan	2.640.000
4	Lain-lain: administrasi, laporan dan seminar	9.800.000
5	Pajak	3.341.000
Jumlah		30.000.000

Secara lebih rinci penggunaan anggaran ini terdapat pada lampiran 1. Justifikasi anggaran

4.2. Jadwal penelitian

Jadwal kegiatan penelitian ini secara rinci adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan																																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memahami modul EKMA 4115 lebih mendalam																																				
2	Studi literatur buku pengantar dan praktikum akuntansi																																				
3	Mendata peserta TTM dan non TTM EKMA 4115																																				
4	Menyebarkan kuesioner dan wawancara terhadap mahasiswa dan tutor TTM																																				
5	Menyebarkan kuesioner dan wawancara terhadap mahasiswa yang tidak mengikuti TTM																																				

No	Kegiatan	Bulan																																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Mengolah data penelitian																																				
7	Konsultasi pakar																																				
8	Penulisan laporan penelitian																																				
9	Seminar hasil																																				
10	Pencetakan laporan																																				

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Evaluasi perorangan (One-to-one evaluation)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 mahasiswa UPBJJ-UT Bogor yang mengambil Mata kuliah Pengantar Akuntansi (EKMA 4115) pada masa registrasi 20141 dan 20142, dari 12 modul yang paling kritis untuk segera dievaluasi adalah modul 1 dan 2. Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini adalah mahasiswa dengan latar belakang pendidikan rumpun Non IPS. Seperti yang terlihat pada tabel 4 dan 5. Mahasiswa dengan latar belakang rumpun Non IPS menginginkan pemahaman mengenai konsep akuntansi yang benar dan kenyamanan membaca modul-modul awal terutama modul 1 dan 2 untuk memotivasi proses pemahaman materi pada modul-modul selanjutnya dan sebagai pondasi dasar untuk mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan Akuntansi lainnya.

Tabel 4. Perbandingan peserta TTM berdasarkan latar belakang pendidikan pada masa registrasi 20141

Masa Registrasi	Peserta TTM			Peserta Non TTM		
	Jml Mhs	Latar belakang pendidikan		Jml Mhs	Latar belakang pendidikan	
		Rumpun IPS	Rumpun Non IPS		Rumpun IPS	Rumpun Non IPS
20141	28	12	16	77	33	44

Tabel 5. Perbandingan peserta TTM berdasarkan latar belakang pendidikan pendidikan pada masa registrasi 20142

Masa Registrasi	Peserta TTM			Peserta Non TTM		
	Jml Mhs	Latar belakang pendidikan		Jml Mhs	Latar belakang pendidikan	
		Rumpun IPS	Rumpun Non IPS		Rumpun IPS	Rumpun Non IPS
20142	31	17	14	95	45	50

Sumber: Data SRS UPBJJ-UT Bogor diolah

Hal ini senada dengan pendapat pakar yaitu 2 orang tutor matakuliah Pengantar Akuntansi (EKMA 4115) dari UPBJJ-UT Jakarta dan 1 orang tutor dari UPBJJ-UT Bogor. Berdasarkan hasil evaluasi perorangan tiga orang tutor diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Kuesioner Pakar

No	Kriteria	Tingkat Pencapaian				Komentar
		<50%	50 - <65%	65 - <80%	≥80%	
1	Materi sesuai dengan perkembangan pemikiran/ praktis dalam bidang ilmu, teknologi, atau seni yang relevan	√				Ketiga tutor memilih jawaban ini
2	Materi menjelaskan suatu konsep atau prinsip dengan tuntas		√			Ketiga tutor memilih jawaban ini
3	Materi menyajikan metoda atau paradigma berpikir yang konsisten dan berimbang			√		Ketiga tutor memilih jawaban ini
4	Materi tersusun logis, teratur dan koheren			√		Ketiga tutor memilih jawaban ini
5	Tingkat kesulitan kedalaman materi sesuai dengan jenjang program (S1/S2)			√		Ketiga tutor memilih jawaban ini
6	Materi membantu menganalisis keterkaitan antara kenyataan dengan teori, atau antara teori yang dibahas			√		Ketiga tutor memilih jawaban ini
7	Tugas dan tes relevan dengan materi				√	Ketiga tutor memilih jawaban ini
8	Materi tidak mengandung kesalahan penyampaian informasi			√		Ketiga tutor memilih jawaban ini
9	Materi dilengkapi dengan bagan yang menambah pemahaman mahasiswa mengenai siklus akuntansi			√		Ketiga tutor memilih jawaban ini
10	Materi tidak mengandung kesalahan hitung untuk setia ilustrasi pembahasan materi			√		Ketiga tutor memilih jawaban ini

Sumber : Hasil Review Pakar, 2014

Dari tabel 6 para pakar menyatakan bahwa materi masih dianggap kurang dari 50% yang sesuai dengan perkembangan pemikiran/praktis dalam bidang ilmu, teknologi atau seni yang relevan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui alasan pakar menyatakan hal ini dikarenakan penggunaan istilah akun belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan tidak dilengkapi dengan istilah bahasa asingnya.

Penjelasan materi dan konsep masih dianggap belum tuntas, masih berada kisaran kurang dari 65%. Hal ini dikarenakan penjelasan materi pada bahan ajar Pengantar Akuntansi (EKMA 4115) terlalu melebar ke mata kuliah lain. Sebaiknya difokuskan pada penjelasan konsep dasar akuntansi.

Sedangkan untuk kualitas penyajian metode atau paradigma berfikir yang konsisten dan berimbang, ketersusunan logis, teratur dan koheren, tingkat kesulitan atau kedalaman materi sesuai dengan jenjang program, materi membantu menganalisis keterkaitan antar kenyataan dengan teori atau antara teori dengan yang dibahas, materi tidak mengandung kesalahan penyampaian informasi, materi

dilengkapi dengan bagan yang menambah pemahaman mahasiswanya mengenai siklus akuntansi, dan materi tidak mengandung kesalahan hitung berada pada tingkat sedang yaitu 60-80%

Penilaian terbaik dari para pakar adalah pada bagian tugas dan tes yang sudah dianggap relevan dengan tes yaitu sebesar $\geq 80\%$ namun masih perlu ditambah contoh-contoh kasusnya. Selain itu, pakar juga memberikan beberapa saran dan rekomendasi pakar untuk perbaikan modul 1 dan 2, yaitu

- 1) Memperhatikan penggunaan nama-nama akun dalam akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
- 2) Mencantumkan nama-nama akun dalam bahasa Inggris. Agar mahasiswa familiar dengan istilah bahasa asingnya
- 3) Memperhatikan kembali hasil-hasil perhitungan
- 4) Memperhatikan kembali ketepatan kunci-kunci jawaban
- 5) Memperhatikan kembali kualitas dan konsistensi soal-soal pada tes formatif
- 6) Memperhatikan kembali kadiah penjurnalan

Selain kriteria tersebut, pakar juga mengungkapkan penilaian substansi secara keseluruhan modul yaitu:

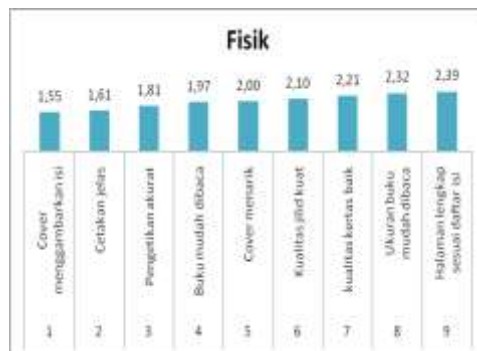
- 1) Muatan materi sebaiknya lebih dipadatkan, lebih difokuskan pada pembahasan: ruang lingkup akuntansi, siklus akuntansi, neraca lajur dan penutupan pembukuan, laporan keuangan, perusahaan dangan dan jurnal khusus, Akuntansi untuk persekutuan, Akuntansi untuk perseroan I dan Akuntansi untuk perseroan II. Mengingat mayoritas mahasiswa yang mempelajari akuntansi justru dari latar belakang pendidikan rumpun non IPS
- 2) Mohon agar kesalahan-kesalahan ketik dan hitung dapat diminimalisir
- 3) Harga modul dinilai terlalu mahal sehingga mahasiswa jarang memiliki buku asli (mungkin dikarenakan faktor ketebalan buku)

Untuk melihat secara keseluruhan kualitas bahan ajar Pengantar Akuntansi (EKMA 4115), evaluasi perorangan pada penelitian ini menggunakan instrument form evaluasi AJ10-RK03-r02 yang dikembangkan oleh Pusat Jaminan Kualitas (Pusmintas). Evaluasi ini meliputi fisik, layout, bahasa dan materi dan bahan ajar non cetak (BANC). Evaluasi perorangan dengan menggunakan form evaluasi AJ10-RK03-r02 dilakukan terhadap 10 mahasiswa UPBJJ-UT Bogor dan 8 orang mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta masa registrasi 20142 sebagai sampel acak. Hasil dari evaluasi ini dapat dilihat pada gambar 4 evaluasi fisik, gambar 5 evaluasi

layout, gambar 6 evaluasi bahasa, dan gambar 7 evaluasi materi. Untuk evaluasi BANC tidak dapat dilakukan karena mahasiswa yang tersebut tidak memiliki bahan ajar asli. Mahasiswa hanya memiliki bahan ajar fotocopian, sehingga tidak mempunyai BANC yang melekat pada bahan ajar.

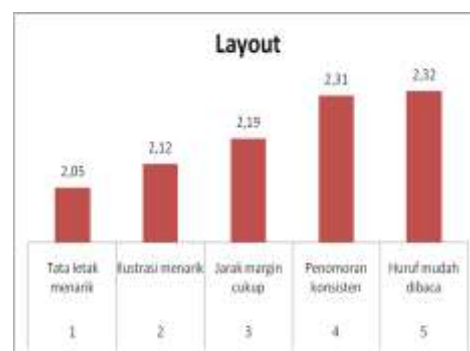
Berdasarkan hasil evaluasi fisik hal yang paling kritis untuk segera diperbaiki adalah cover bahan ajar Pengantar Akuntansi (EKMA4115) dianggap tidak menggambarkan isi substansi dan kurang menarik. Berdasarkan evaluasi layout hal yang paling kritis untuk segera diperbaiki adalah tataletak materi yang dianggap belum sesuai. Berdasarkan hasil evaluasi bahasa hal yang paling kritis untuk segera diperbaiki adalah ejaan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), hal ini dikarenakan pada bahan ajar EKMA 4115 terdapat banyak kesalahan ketik dan penggunaan tanda baca yang tidak sesuai. Berdasarkan evaluasi materi, hal yang paling kritis untuk dievaluasi adalah penyajian materi yang dianggap tidak sistematis, tidak menarik dan membosankan.

Gambar 4. Evaluasi fisik



Sumber: data diolah

Gambar 5. Evaluasi layout



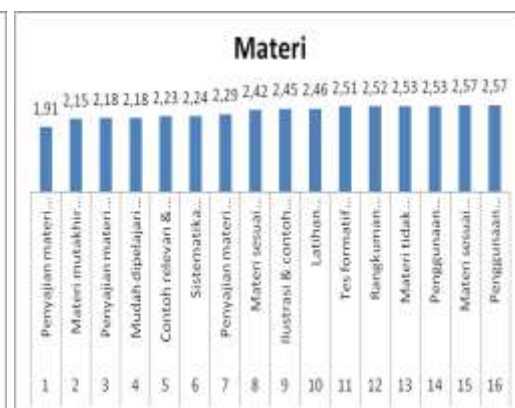
Sumber: data diolah

Gambar 6. Evaluasi bahasa



Sumber: data diolah

Gambar 7. Evaluasi materi



Sumber: data diolah

Hal-hal yang harus direvisi berdasarkan telaah para pakar terkait modul 1 dan 2 mata kuliah Pengantar Akuntansi EKMA 4115 secara rinci adalah

A) Modul 1 KB 1

a) Materi

1. Pada halaman 1.1 (Ruang lingkup akuntansi) pada paragraph ke empat:dapat menggunakan konsep-konsep dasar *akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sederhana* dalam.....
2. Pada halaman 1.2 seharusnya tujuan pembelajaran no 7 dan 8 adalah pada level menjelaskan bukan pada level menyebutkan, mengingat modul ini untuk mahasiswa jenjang pendidikan sarjana
3. Pada halaman 1. 8 penggunaan spasi pada point 2 dan 3 mohon diperhatikan
4. Pada halaman 1.13 & 1.14 sebaiknya secara konsisten mencantumkan istilah bahasa inggris untuk setiap konsep dasar akuntansi
5. Pada halaman 1.16-1.19 sebaiknya dituliskan nama transaksinya tidak hanya menyebutkan transaksi (a), (bs), dsb agar mahasiswa lebih mudah memahami jenis-jenis transaksi

b) Latihan

1. Pada halaman 1.20 bagian “Latihan” no A, pada petunjuk jawaban, sebaiknya pada persamaan akuntansi saldo kas dimulai dari saldo kas senilai Rp. 3.200,00 kemudian dilanjutkan dengan bahan habis pakai, kendaraan, utang usaha dan modal sesuai dengan soal
2. Pada halaman 1.21 bagian “Latihan” no B, soal tidak menunjukkan keseimbangan atau tidak balance untuk penyusunan neraca saldo sebelum penyesuannya

c) Tes formatif

1. Pada halaman 1.23 bagian “Tes formatif 1” soal no 2 jawaban pada kunci jawaban salah
2. Pada halaman 1.24 & 1.25 terdapat pengulangan soal yaitu soal pada soal no 4 sama dengan soal no 1, namun kunci jawaban tidak sama begitu juga dengan soal no 5 sama dengan soal no 14 namun kunci jawaban tidak sama
3. Pada halaman 1.26 jawaban soal no 18 dan 19 salah

B) Modul 1 KB 2

a) Materi

1. Pada halaman 1.30 paragraf kedua, perlu ditambahkan informasi bahwa Neraca hanya berlaku sampai dengan tanggal pembuatan neraca tersebut. Karena Neraca hanya mencerminkan kondisi perusahaan saat tertentu saja. Neraca biasa dibuat pada akhir periode akuntansi. Tanggal akhir periode akuntansi antara perusahaan dapat berbeda-beda tergantung awal mulai pendirian perusahaan. Satu periode akuntansi biasanya satu tahun.
2. Pada halaman 1.31 terdapat kesalahan pencantuman beban listrik
3. Pada halaman 1.35 terdapat kesalahan pencantuman jumlah keseluruhan beban

b) Latihan

Pada halaman 1.37 bagian “Petunjuk jawaban latihan” jumlah aktiva lancar seharusnya Rp. 659.000,00 dan aktiva tetap adalah Rp 90.000,00

c) Tes formatif

1. Pada halaman 1.39 bagian “Tes Formatif 2” Jawaban soal no 5 salah
2. Pada halaman 1.39 dan 1.40 soal no 3 sama dengan soal no 13, soal no 4 sama dengan soal no 14 dan soal no 5 sama dengan soal no 15

C) Modul 2 KB 1

a) Materi

1. Pada halaman 2.1 paragraf ke 3 alenia ke 3 dan ke 4 pengaturan spasi belum sesuai
2. Pada halaman 2.3 paragraf ke 2 alenia ke 3 dan 5 pengaturan spasi belum sesuai
3. Pada halaman 2.4 paragraf ke 2 alenia ke 6, 7 dan 11 pengaturan spasi belum sesuai
4. Pengorganisasian materi pada halaman 2.7 sampai dengan 2.21 tidak sistematis. Seharusnya susunannya adalah:
 - 1) Point F. Daftar akun atau kode rekening (chart of account)
 - 2) Point B. Saldo normal akun
 - 3) Point C. Buku jurnal
 - 4) Point D Proses posting dan A Akun (buku besar)
 - 5) Point E. Daftar saldo (Trial balance)
 - 6) Point G Hubungan antar akun dengan laporan keuangan

5. Pada halaman 2.12 pada contoh buku jurnal, seharusnya dicantumkan juga kolom total untuk memastikan keseimbangan antara saldo debit dan kredit
6. Pada halaman 2.20. Pernyataan kesalahan yang tidak dapat ditemukan melalui daftar saldo pada point 1 dan 3 merupakan dua hal yang sama begitu juga dengan point 2 dan 4. Seharusnya ditambah satu point lagi yaitu Kesalahan ketika menghitung saldo buku besar

b) Latihan

Pada halaman 2.23. Seharusnya disediakan petunjuk jawaban “Latihan”

c) Tes formatif

Pada halaman 2.29 soal no 7 opsi jawaban D seharusnya bertambah bukan berkurang

A) Modul 2 KB 2

a) Materi

1. Pada halaman 2.41 pada akun no 645 Pendapatan bunga seharusnya saldo berada pada sisi kredit
2. Pada halaman 2.44 akun modal Agustus seharusnya saldo berada pada sisi kredit, Prive seharusnya saldo berada pada sisi debit, dan pendapatan bunga pada sisi kredit. Saldo-saldo beban kurang turun satu akun. Sebaiknya pembuatan “daftar saldo” menggunakan garis bantu, agar penempatan saldo akun dapat lebih rapih dan sesuai
3. Pada halaman 2.34 penggunaan istilah akun bahan habis pakai, sebaiknya diganti dengan istilah yang lebih terstandar SAK
4. Pada halaman 2.36 penggunaan istilah biaya sebaiknya diganti dengan istilah beban

b) Latihan

Pada halaman 2.63 jumlah saldo debit dan kredit daftar saldo setelah penyesuaian tidak seimbang/balance

Berdasarkan hasil evaluasi perorangan dapat diambil kesimpulan bahwa modul 1 dan 2 bahan ajar EKMA4115 harus direvisi. Hal ini semakin diperkuat dengan hasil belajar mahasiswa pada semester 2014.1 di UPBJJ-UT Bogor yaitu pada saat SK Rektor No 3747/UN31/2013 pasal 3 bahwa nilai pendukung mata kuliah yang berupa nilai tutorial tatap muka (TTM) atau tutorial online (TUTON) atau praktek atau praktikum akan dihitung kontribusi nilainya terhadap nilai akhir mata kuliah hanya apabila nilai UAS mencapai ≥ 30 . Berdasarkan tabel 7, jumlah

mahasiswa yang mengikuti tutorial tatap muka (TTM) yang memperoleh nilai C, D dan E mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan data tabel 1 yaitu 90,5% (22,5% Vs 42,86%), persentase ini didominasi oleh mahasiswa yang memiliki latar belakang rumpun non IPS sebanyak 11 orang (tabel 7). Sedangkan sebaliknya, mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tabel 1 yaitu 30,18 % (77,55 Vs 54.14%), hal ini didominasi oleh mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan rumpun IPS (tabel 7).

Sedangkan mahasiswa yang belajar secara mandiri tanpa bantuan TTM untuk nilai C, D dan E terdapat peningkatan sebanyak 31.20 % (68,3% Vs 89,61%) dan mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B dari hasil belajar mandiri mengalami penurunan sebesar 14,83% (12.2 % Vs 10,39%).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa bantuan belajar berupa tutorial tatap muka yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa terutama dengan latar belakang pendidikan rumpun non IPS tidak banyak membantu dalam hal kelulusan. Dengan adanya SK Rektor No 3747/UN31/2013 pasal 3 mahasiswa dituntut kemandirian dalam belajar. Oleh karena itu tuntutan UT untuk menyediakan bahan mandiri dan berkualitas semakin tinggi.

Tabel. 7. Perbandingan nilai Peserta TTM dan Non TTM berdasarkan latar belakang pendidikan UPBJJ-UT Bogor

Masa Reg	Peserta TTM				Peserta Non TTM					
	Jml Mhs	% Nilai A & B		% Nilai C, D & E		Jml Mhs	% Nilai A & B		% Nilai C, D & E	
20141	28	57,14 (16 Vs 28)		42,86 (12 Vs 28)		77	10,39 (8 Vs 77)		89,61 (69 Vs 77)	
		Latar belakang pendidikan		Latar belakang pendidikan			Latar belakang pendidikan		Latar belakang pendidikan	
		Rumpun IPS	Rumpun Non IPS	Rumpun IPS	Rumpun Non IPS		Rumpun IPS	Rumpun Non IPS	Rumpun IPS	Rumpun Non IPS
		11	5	1	11		6	2	27	42

Sumber: Data SRS UPBJJ-UT Bogor diolah

5.2. Evaluasi kelompok sedang (small group evaluation)

Evaluasi kelompok sedang hanya melibatkan mahasiswa peserta TTM Atas Permintaan (Atpem) mata kuliah Pengantar Akuntansi/EKMA4115 pada masa registrasi 20142. Pengambilan sampel mahasiswa yang mengikuti evaluasi

kelompok sedang dilakukan secara acak sebanyak 42 mahasiswa yang terdiri dari 21 mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu 10 mahasiswa kelas A dan 11 mahasiswa kelas B, dan sebanyak 21 mahasiswa UPBJJ-UT Bogor yang dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 10 mahasiswa dan 11 mahasiswa. Evaluasi ini dilakukan pada pertemuan ke-2 yaitu pada akhir tutorial setelah mahasiswa selesai membahas modul 1 dan 2 dikelas tutorial.

Identitas responden yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin:
 - 1) Laki-laki: 35,71%
 - 2) Perempuan: 64,29 %
2. Umur:
 - 1) < 21 tahun: 33,33%
 - 2) 21-25 tahun: 33,33%
 - 3) 26-30 tahun: 14,29%
 - 4) >30 tahun: 19,05%
3. Status menikah
 - 1) Menikah: 11,09%
 - 2) Belum menikah: 88,10%
4. Pekerjaan:
 - 1) PNS: 4,76%
 - 2) Wiraswata: 4,76%
 - 3) Pegawai swasta: 76,19%
 - 4) Belum bekerja: 14,29 %
5. Pendidikan akhir
 - 1) Rumpun IPS: 54,76%
 - 2) Rumpun Non IPS: 45,24%

Dari data responden peserta TTM yang menjadi sampel uji coba lapangan menunjukkan bahwa peserta didominasi oleh perempuan dikarenakan mayoritas peserta TTM adalah perempuan. Usia masih dapat dikatakan muda yang merupakan *fresh graduate*. Karena mata kuliah Pengantar akuntansi diberikan pada mahasiswa semester satu. Para peserta TTM mayoritas belum menikah sehingga seharusnya dapat mengatur waktu belajar yang lebih baik. Mahasiswa yang bekerja sebagai pegawai swasta menduduki peringkat terbesar dibandingkan pekerjaan yang lain sebesar 76,19%; mahasiswa tersebut berharap mata kuliah yang dipelajari di UT dapat menunjang pekerjaannya. Untuk latar belakang pendidikan akhir mahasiswa yang dijadikan sampel tidak terlalu jauh berbeda (54,76% Vs 45,24%). Sehingga sampel yang diambil dianggap dapat mewakili keseluruhan peserta TTM.

Dari hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa kelompok sedang terkait dengan hasil telaah dari para pakar terhadap modul 1 dan 2 dalam bentuk 20 pertanyaan yang meliputi

1. Soal-soal latihan, ilustrasi, dan studi kasus sebanyak sembilan pertanyaan, rata-rata mahasiswa menjawab “sedikit tau” dengan nilai 1,20 bahwa modul tersebut terdapat kesalahan
2. Keterbacaan sebanyak tiga pertanyaan, rata-rata mahasiswa menjawab “sedikit tau” dengan nilai 1,21 bahwa modul tersebut terdapat kesalahan
3. Kualitas pemaparan dan penjelasan rumus sebanyak lima pertanyaan, rata-rata mahasiswa menjawab “sedikit tau” dengan nilai 1,22 bahwa modul tersebut terdapat kesalahan
4. Materi dan tinjauan isi teori sebanyak tiga pertanyaan, rata-rata mahasiswa menjawab “sedikit tau” dengan nilai 1,38 bahwa modul tersebut terdapat kesalahan

Dari keempat pertanyaan tersebut, hal yang paling kritis untuk diperbaiki adalah terkait dengan soal-soal latihan, ilustrasi, dan studi kasus. Hal ini dikarenakan oleh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap modul masih belum baik apalagi dengan latar belakang yang berasal dari non rumpun IPS.

5.3. Ujicoba lapangan (field try out) terhadap bahan ajar yang telah direvisi

Setelah mahasiswa mengisi kuesioner dalam evaluasi kelompok sedang, dan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan perbaikan pada modul 1 dan 2 maka peneliti bekerja sama dengan tutor untuk mengevaluasi hasil pemahaman mahasiswa terhadap modul 1 dan 2 dalam bentuk tugas tutorial 1. Hasil tugas tutorial:

- a. UPBJJ-UT Bogor dari 32 mahasiswa peserta TTM, sebanyak 81,25% (26 Vs 32) mahasiswa memperoleh nilai >90
- b. UPBJJ-UT Jakarta: pada kelas A 76,92% (20 Vs 26) sedangkan kelas B 69,70% (23 Vs 33)

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mayoritas sudah memahami materi pada modul 1 dan 2.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Hasil evaluasi perorangan atau *one-to-one evaluation* pada bahan EKMA4115 adalah modul yang paling kritis untuk diperbaiki adalah modul 1 dan 2. Hal ini untuk memberi pemahaman yang mendasar dan semangat yang tinggi untuk mempelajari modul-modul selanjutnya terutama untuk mahasiswa dengan latar belakang pendidikan Non IPS yang merupakan mayoritas pembaca/pengguna bahan ajar Pengantar Akuntansi (EKMA 4115). Berdasarkan hasil evaluasi fisik hal yang paling kritis untuk segera diperbaiki adalah “cover modul” bahan ajar Pengantar Akuntansi (EKMA 4115). Berdasarkan evaluasi layout hal yang paling kritis untuk segera diperbaiki adalah tata letak materi yang dianggap belum sesuai. Berdasarkan hasil evaluasi bahasa hal yang paling kritis untuk segera diperbaiki adalah ejaan sesuai EYD. Kemudian, berdasarkan evaluasi materi, hal yang paling kritis untuk dievaluasi adalah penyajian materi yang dianggap tidak sistematis, tidak menarik dan membosankan.
2. Hasil evaluasi kelompok sedang (*small group evaluation*) pada bahan ajar EKMA4115 yang telah direvisi berdasarkan hasil evaluasi perorangan adalah kelompok mahasiswa hanya menyatakan “sedikit tahu”, terutama pada aspek soal latihan atau tes formatif. Kemudian, pada modul 1 dan 2 bahan ajar EKMA4115 masih terdapat beberapa hal yang perlu direvisi. Hal ini dikarenakan oleh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap modul masih belum baik apalagi dengan latar belakang yang berasal dari non rumpun IPS.
3. Hasil uji keampuhan dan memvalidasi revisi yang dihasilkan berdasarkan ujicoba lapangan atau *field try out* terhadap bahan ajar EKMA4115 yang telah direvisi atau dikembangkan berdasarkan hasil evaluasi perorangan dan kelompok sedang adalah “sangat baik”. Berdasarkan hasil tes tugas tutorial ke-1 mahasiswa yang memperoleh nilai lebih dari 90 untuk UPBJJ-UT Bogor sebanyak 81,25% dan mahasiswa UBJJ-UT Jakarta adalah 76,92% dan 69,70%
4. Kesimpulan dari hasil tes perorangan, kelompok sedang dan uji coba lapangan (evaluatif) adalah untuk segera melakukan revisi bahan ajar EKMA4115, khususnya modul 1 dan 2, hal ini semakin dikuatkan dengan hasil belajar

mahasiswa pada semester 2014/15. Hasil belajar mahasiswa menunjukkan bahwa bantuan tutorial tatap muka tidak memberikan kontribusi yang berarti bagi tingkat kelulusan mata kuliah ini. Hal ini semakin diperburuk jika mahasiswa tersebut belajar modul secara mandiri apalagi dengan latar belakang pendidikan non rumpun IPS. Artinya bahan ajar Pengantar Akuntansi (EKMA 4115) belum dapat dikatakan sebagai bahan ajar mandiri dan berkualitas. Bentuk fisik dan substansi belum mengandung isi pendidikan dengan teori pedagogi yang memudahkan peserta didik belajar mandiri (Suparman dkk, 2013). Dengan adanya SK Rektor No 3747/UN31/2013 pasal 3 mahasiswa dituntut kemandirian dalam belajar. Diharapkan UT mampu memfasilitasi dengan menyediakan bahan ajar mandiri dan berkualitas semakin tinggi untuk kebutuhan mahasiswa

6.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah

1. Bahan ajar Pengantar Akuntansi/ EKMA 4115 direkomendasikan untuk direvisi. Modul yang paling kritis untuk segera diperbaiki adalah modul 1 dan 2 sesuai dengan hasil evaluasi perorangan dari pakar. Selain itu, berdasarkan hasil form evaluasi instrument AJ10-RK03-r02 hal-hal yang perlu diperbaiki adalah cover modul, tata letak materi yang kurang menarik, ejaan sesuai EYD, dan penyajian materi yang dianggap membosankan.
2. Muatan materi sebaiknya lebih dipadatkan, lebih difokuskan pada pembahasan: ruang lingkup akuntansi, siklus akuntansi, neraca lajur dan penutupan pembukuan, laporan keuangan, perusahaan dangan dan jurnal khusus, Akuntansi untuk persekutuan, Akuntansi untuk perseroan I dan Akuntansi untuk perseroan II. Hal ini dilakukan untuk memberikan pondasi pemahaman yang memadai mengenai dasar-dasar akuntansi. Sedangkan materi yang lainnya yang ada pada bahan ajar Pengantar Akuntansi/EKMA 4115 lebih baik diberikan pada semester lanjutan sesuai dengan kompetensi mata kuliah terkait.
3. Fokus revisi sebaiknya lebih dilakukan pada soal-soal latihan dan tes formatif terutama terkait dengan hasil perhitungan dan kebenaran kunci jawaban soal latihan dan tes formatif.

DATAR PUSTAKA

- Dale, E. and J. S. Chall. 1949. "The concept of readability." *Elementary English*
- Dubay H William. 2004. The Principles of Readability. Diambil 01 Mei 2010, dari <http://www.nald.ca/fulltext/readab/readab.pdf>.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). 2008. Penulisan Modul. Diambil 10 Desember 2013, dari <http://lpmpjogja.diknas.go.id/materi/fsp/2009-Pembekalan-Pengawas/26%20%20KODE%20--%2005%20-%20A2%20%20B%20Penulisan%20Modul.pdf>.
- Katalog Non Pendas UT 2013. 2013. Edisi 2. Diambil 18 April 2014, dari <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CCoQFjAB&url=http%3A%2F%2Fwww.ut.ac.id%2Fhomepage-2%2F83-mahasiswa-a-alumni%2F613-katalog-ut-non%20pendas.html&ei=NZVSU5QujvbxBevWgKgF&usg=AFQjCNFESgJdLCq-zPtmFUhljD2Fia4UtQ&bvm=bv.65058239,d.dGc&cad=rja>
- Klare, G. R. 1963. "The measurement of readability". Ames, Iowa: Iowa State University Press.
- McLaughlin, G. H. 1969. "SMOG grading - a new readability formula," *Journal of reading*
- Pribadi, B., & E. Sjarif. (2010). Pendekatan konstruktivistik dan pengembangan bahan ajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 11(2), 117-128
- Sugiarto. 2010. "Modul Pengantar Akuntansi (EKSI 4115)". Penerbit: Universitas Terbuka
- Suparman, dkk. 2013. Bahan Kompilasi Perkuliahan Tingkat Lanjut dalam Metode Penelitian Bahan Ajar UT Melalui Video Conference Tahun 2013. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tompkins, G.E. dan Hoskisson, K. 1995. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. Columbus, OH: Prentice Hall.

Lampiran 1. Justifikasi anggaran

NO	KEGIATAN	VOL	SATUAN	TOTAL
HONOR				
1	Honorarium ketua	1 orang	4.806.000	4.806.000
2	Honorarium anggota	1 orang	3.204.000	3.204.000
Sub total				8.010.000
BIAYA HABIS PAKAI DAN PERALATAN				
3	Foto copy penyebaran kuesioner tahap 1	20 orang	200	4.000
4	Foto copy penyebaran kuesioner tahap 2	2 bendel	152.500	305.000
5	Cendra mata nyebar kuesioner	50 buah	3.000	150.000
6	Pulsa telepon (wawancara via HP)	20 orang	50.000	1.000.000
7	Modul narasumber	2 modul	125.000	250.000
8	Cendra mata kuesioner tutor	3 paket	500.000	1.500.000
9	Jasa pakar penelaah dan konsumsi	3 orang	1.000.000	1.000.000
Sub total				4.209.000
TRANSPORTASI				
10	Transport nyebar kuesioner ke Jkt	2 kali	660.000	1.320.000
11	Supir	2 kali	330.000	660.000
12	Transport nyebar kuesioner di Bogor	2 kali	220.000	440.000
13	Supir	2 kali	110.000	220.000
Sub total				2.640.000
LAIN-LAIN				
14	Ekstrak data aplikasi	2 kali	500.000	1.000.000
15	Mengolah kuesioner	2 kali	300.000	600.000
16	Pelaporan	2 kali	3.000.000	6.000.000
17	Jilid laporan	2 buah	100.000	200.000
18	Artikel dan translate	1 buah	2.000.000	2.000.000
Sub total				9.800.000
TOTAL				26.659.000
Pajak				3.341.000
Total				30.000.000

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama/NIDN	Instansi asal	Bidang ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Ratna Marta Dhewi, MAcc, Ak/ 0017058402	Universitas Terbuka	Akuntansi	12jam/ minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi responden 2. Mengumpulkan data penelitian 3. Mengolah data penelitian 4. Meminta masukan dari para pakar 5. Membuat laporan kegiatan
2	Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE, M. Si/	Universitas Terbuka	Akuntansi	12jam/ minggu	<ol style="list-style-type: none"> l. Mengidentifikasi responden m. Mengumpulkan data penelitian n. Mengolah data penelitian o. Meminta masukan dari para pakar

Lampiran 3. Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ratna Marta Dhewi, MAcc, Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19840517 200912 2 004
5	NIDN	0017058402
6	Tempat dan Tanggal lahir	Jakarta, 17 Mei 1984
7	E-mail	rmdhewi@ut.ac.id
8	No Telepon/HP	08561184010
9	Lulusan yang Telah dihasilkan	---
10	Mata Kuliah yang diampu	Pengantar Akuntansi
		Akuntansi keuangan lanjutan 1 &2
		Sistem pengendalian manajemen
		Akuntansi menengah 2
		Sistem informasi akuntansi
		Auditing 1
		Sistem informasi akuntansi
Lab akuntansi pendidikan		

B Riwayat Pendidikan

		S1	S 2	S 3
1	Pada Perguruan Tinggi	UPN “Veteran” Jakarta	UGM Yogyakarta	
2	Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
3	Tahun Masuk-lulus	2002-2006	2006-2008	
4	Judul Skripsi	Analisis <i>Activity Based Costing</i> (ABC) dalam penetapan HPP dan pengukuran kinerja PT. Coats Rejo Indonesia	Pengaruh dari evaluasi <i>Control Objectives for Information and Related Technology</i> (COBIT) dan <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT) terhadap pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) dan <i>Key Goal Indicators</i> (KGI) (Study di PT. BRI (Persero), Tbk, Jakarta)	
5	Nama Pembimbing		Prof. Indra Wijaya Kusuma	

C Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2011	Pengembangan Model Digital Sistem Pengelolaan Ijazah/Transkrip Berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT) di UPBJJ-UT Bogor	LPPM UT	30.000.000,-

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
2	2013	Pengaruh Klinik Wirausaha Terhadap Kualitas Karya Ilmiah Dan Pertumbuhan Semangat Wirausaha Mahasiswa Non Pendas Studi Kasus Di Upbjj-Ut Bogor	LPPM UT	60.000.000,-

D Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2011	Abdimas Pengelolaan Keuangan Desa dan Pelayanan Prima Perangkat Desa di Desa Sukamaju, Kec Jonggol, Kab Bogor	LPPM UT	10.000.000
2	2012	Penyuluhan BMT Se-Bogor	LPPM UT Tim Fekon	10.000.000
3	2013	Pemberdayaan Perempuan Melalui Ekonomi Kreatif Di Desa Leuweung Kolot, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor	LPPM UT	10.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Implementasi Manajemen Pengetahuan Pada Sistem Pengelolaan Ijazah Di UPBJJ-UT Bogor	Jurnal Organisasi dan Manajemen UT	2012

F Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	AAOU 2012	<i>Better Management of Certification Document Based on Information and Communication Technology (ICT) Model in Bogor Regional Office – Universitas Terbuka</i>	10 Oktober, Chiba Japan

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Buku Panduan Penyelenggaraan Program S1 Non Pendidikan Dasar dan Program S2	2012	30	UT
2	Buku Panduan Tutor Program	2011	30	UT

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Pascasarjana Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka-Bogor			
3	Buku Panduan Studi Mahasiswa Baru Program Pascasarjana Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka-Bogor	2011	30	UT
4	Pengantar Akuntansi	2013	250	Masih dalam proses

H Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan HKI	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian dosen pemula.

Bogor, 25 Februari 2014
Pengusul



Ratna Marta Dhewi, MAcc, Ak
NIP. 19840517 200912 2 004

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE., M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197701302001122001
5	NIDN	0031017707
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 30 Januari 1977
7	E-mail	rini@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08128260074
9	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya , Pondok Cabe, Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15418
10	Nomor Telepon/Faks	0217490941 ext. 2120/0217434491
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi 2. Teori Akuntansi 3. Hukum Pajak

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIE Perbanas Jakarta	Universitas Sumatera Utara	-
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2005-2007	-
Judul/Skripsi/Tesis/Disertasi	Evaluasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang Cabang Kebayoran	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	-
Nama/Pembimbing/Promotor	Drs. Panubut Simorangkir.,Ak.,MM	Prof. Ade Fatma Lubis	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Penerapan Standar Akuntansi Internasional pd Perusahaan Perbankan di Indonesia	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
2	2009	Evaluasi Kualitas E-book Store melalui Studi Mengenai Kepuasan Pelanggan di UT Material	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
3	2010	Pengaruh faktor individual terhadap pengambilan keputusan etis internal auditor	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
4	2011	Analisis Pengaruh Pengungkapan Komprehensif Terhadap Likuiditas Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
		Efek Indonesia)		
5	2011	Karakteristik Pendidikan Akuntansi Jarak Jauh (Studi pada Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Terbuka)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
6	2011	Sikap Keberterimaan Bendahara Kepmendagri No 55 Tahun 2008 tentang Perbendaharaan bagi Bendahara Pemerintah (kasus di Tangerang Selatan)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
7	2012	Pengukuran Kualitas Jasa PTJJ Dan Pengaruhnya Terhadap Niat Berperilaku Mahasiswa	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
8	2012	Pengaruh Faktor Kualitas Jasa PTJJ Terhadap Kepuasan Mahasiswa	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Karya Ilmiah di SDN Cimacan 2 Cibodas pada 20 Desember 2008	LPPM Universitas Terbuka	-
2	2009	Menulis atau memberi bahan pelatihan/penyuluhan/ penataran/ceramah pada kepala desa dan aparat kelurahan tentang Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Desa di Desa Jabon Mekar, Kec. Parung, Kab. Bogor	LPPM Universitas Terbuka	-
3	2010	Memberi Pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemeliharaan dan pembangunan sebagai Tim Pemantau Independen Ujian Nasional SMA/MA, SMK, SMP/MTs Tahun Pelajaran 2009/2010	LPPM Universitas Terbuka	-
4	2010	Memberi Pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemeliharaan dan pembangunan dalam Program Bantuan Sosial (Bansos) Universitas Terbuka 2010 kepada Masyarakat Tangerang Selatan	LPPM Universitas Terbuka	-
5	2011	Penghijauan/Penanaman Pohon dan Penataan Lingkungan Kota Tangerang Selatan	LPPM Universitas Terbuka	
6	2012	Penilaian Kinerja Praktis pada Asosiasi BMT Se-Kabupaten dan Kota Bogor Jawa Barat pada 4 April 2012	LPPM Universitas Terbuka	
7	2012	Sunatan Masal dalam rangka Dies Natalis UT ke-28 pada 12 Juli 2012	LPPM Universitas	

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
			Terbuka	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Jurnal Organisasi & Manajemen	Vol. 5, No. 1, Maret 2009

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 3rd National Conference on Management Research	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Devi dend Payout Ratio</i> pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	5 November 2009, Bandung
2	Internasioal Integrating Technology Into Education	The Effectiveness of E-Bookstore as Distribution System of UT's Learning	17-18 Mei 2010, Jakarta
3	Internasioal Integrating Technology Into Education, 17-18 Mei 2010	Distance Learning Students Satisfaction Toward Online Tutorial in Distance Learning System" (A Study in the Faculty of Economics Universitas Terbuka)	17-18 Mei 2010, Jakarta
4	Konferensi Nasional ICT-M Politeknik Telkom Bandung	Pengembangan Dry Lab Sebagai Solusi Praktikum Pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTJJ)	8 Desember 2011, Bandung
5	ICDE 2011	Students' Perception on the Quality of Service of Universitas Terbuka Online Bookstore as a Distribution System of Learning Material	Bali
6	Seminar Intern Fakultas Ekonomi	Ilustrasi Penerapan Perubahan Tarif Umum PPh Pasal 17 bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan Tahun 2010	27 Desember 2011, FEKON UT
7	<i>Call for Papers & Seminar Nasional Sustainable Competitive Advantage-2</i>	<i>The Role Of Financial Institutions In The Development Of Micro Small And Medium Enterprises (Smes)</i>	21 November 2012, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto
8	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengembangan Prototipe Bahan Ajar Matakuliah Laboratorium Auditing (EKSI4414)	29-30 November 2012 Universitas Terbuka

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
9	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengukuran Kualitas Jasa PTJJ Dan Pengaruhnya Terhadap Niat Berperilaku Mahasiswa	29-30 November 2012 Universitas Terbuka
10	Seminar Hasil Penelitian 2012	Pengaruh Faktor Kualitas Jasa PTJJ Terhadap Kepuasan Mahasiswa	29-30 November 2012 Universitas Terbuka
11	SEMNAS Manajemen Bisnis di Indonesia <i>“New Challenges of Business Management in Indonesia”</i>	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)	2012, Universitas Negeri Padang
12	SEMNAS Manajemen Bisnis di Indonesia <i>“New Challenges of Business Management in Indonesia”</i>	Pengaruh Citra Institusi Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Loyalitas Mahasiswa	2012, Universitas Negeri Padang
13	<i>Call for Papers & Seminar Nasional Etika Bisnis: Kebutuhan atau Kewajiban,</i>	Pengaruh Faktor Individual Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Internal Auditor	14 Desember 2012 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
14	<i>Call for Papers & Seminar Nasional Etika Bisnis: Kebutuhan atau Kewajiban,</i>	Kajian Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ) Program Studi Akuntansi Universitas Terbuka	14 Desember 2012 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
15	<i>International Symposium On Open, Distance And E-Learning (Isodel-2012)</i>	<i>The Effect of Alignment Strategies on UPBJJ-UT's Performance</i>	4 Desember 2012, Bali

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
4				
5				

H. Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
4				
5				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat	Respon

	Sosial Lainnya Yang Telah Ditetapkan		Penerapan	Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tutor TUTON Terbaik Pertama untuk matakuliah S2 – Manajemen Keuangan Internasional	Rector Award – Universitas Terbuka	2011
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Tangsel, 25 Februari 2014
Pengusul,



Rini Dwiyuni Hadiwidjaja, SE.,M.Si
NIP. 19770130 200112 2 001

Lampiran 4.

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratna Marta Dhewi, MAcc, Ak
NIP : 19840517 200912 2 004
NIDN : 0017058402
Pangkat/Golongan : Lektor/IIIb
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya ini dengan judul:

Analisis Kritisal Bahan Ajar Pengantar Akuntansi (EKMA 4115)

Menggunakan Evaluasi Formatif

yang diusulkan dalam skema Penelitian Dikti untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bogor. 25 Februari 2014

Yang menyatakan

Mengetahui Menyetujui
Ketua LPPM



Ir. Kristanti Ambar Puspitasari M.Ed, Ph. D
NIP 19610212 198603 2 001

(Ratna Marta Dhewi, MAcc, Ak)
NIP. 19840517 200912 2 004

